

INTISARI

Latar belakang: Pandemi *Corona virus disease-2019* (COVID-19) secara signifikan telah mengganggu aktivitas normal anak-anak maupun orang dewasa. Remaja mungkin memiliki risiko lebih tinggi menjadi adiksi internet di masa pandemi COVID-19 ini. Hal tersebut diperkirakan berhubungan dengan dampak buruk yang ditimbulkan pandemi termasuk didalamnya aktivitas *online*, adanya masalah mental emosional dan pola asuh selama pandemi COVID-19

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menilai prevalensi adiksi internet pada remaja dan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan adiksi internet selama pandemi COVID-19

Metode: Penelitian ini menggunakan desain potong lintang dari bulan Juni sampai Agustus 2021. Subyek penelitian adalah adalah siswa SMP di DIY yang direkrut menggunakan metode *propotional random sampling*. Adiksi internet, masalah mental emosional dan pola asuh diukur menggunakan instrumen yang sudah divalidasi yaitu KDAI, SDQ, dan PSDQ.

Hasil: Subyek penelitian ini berjumlah 402 dengan usia median 13,6 (12;16,8) dan 56,7% berjenis kelamin perempuan. Enam puluh tiga subyek penelitian (15,6%; lelaki=30; perempuan=33) memenuhi kriteria adiksi internet (skor KDAI ≥ 108). Jenis aktivitas *online* untuk tujuan rekreasi, durasi penggunaan internet $\geq 5,5$ jam, gejala emosi dan masalah *conduct* yang berisiko terhadap masalah mental emosional serta pola asuh permisif merupakan faktor yang berhubungan dengan adiksi internet. Jenis kelamin tidak berhubungan dengan adiksi internet pada remaja selama pandemi COVID-19.

Kesimpulan: Penelitian ini menemukan adanya adiksi internet dan penggunaan durasi internet yang berlebih di kalangan remaja selama pandemi COVID-19. Durasi penggunaan internet, jenis aktivitas *online*, masalah mental emosional dan pola asuh orang tua merupakan faktor yang berhubungan dengan adiksi internet pada remaja selama pandemi COVID-19.

Kata kunci: adiksi internet, remaja, COVID-19, Yogyakarta

ABSTRACT

Background: The coronavirus disease 2019 (COVID-19) outbreak has significantly disrupted normal activities globally. Adolescents may be at higher risk of internet addiction (IA) due to the current COVID-19 pandemic. It is expected to be associated with many adverse impacts of the pandemic, including online activities, internet screen time, emotional-mental problems and parenting style during the COVID-19 outbreak.

Objective: The study aimed to assess the prevalence of IA among adolescents and analyze the factors that associated with IA during the COVID-19 pandemic

Methods: We conducted a cross-sectional study from June to August, 2021. We recruited participants from junior high school students in Daerah Istimewa Yogyakarta using proportional random sampling. Internet addiction, emotional-mental problem, and parenting style were measured by validation instruments: KDAI, SDQ dan PSDQ, consecutively.

Results: A total of 402 participants (median age 13,6: 12-16,8 years) and 56,7% female were enrolled. Sixty-three (15,6%; male=30; female=33) participants met the criterion for addictive internet use (KDAI score ≥ 108). Types of online activities for recreation purposes, duration of internet use $\geq 5,5$ hours, emotional symptoms and conduct problems that are at risk for mental emotional problems, and permissive parenting style are an independent-factors for internet addiction. Gender is not related to internet addiction in adolescents during the COVID-19 pandemic

Conclusion: We observed IA and excessive internet use among adolescents during the COVID-19 pandemic. Duration of internet use, types of online activities, emotional-mental problems and parenting style were found as factors that associated with internet addiction in adolescents during the COVID-19 pandemic.

Keywords: *internet addiction, adolescent, COVID-19, Yogyakarta*